

**ANALISIS EFEKTIVITAS HASIL PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH
PADA BADAN PENGELOLA PAJAK
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : M.Dinou Limansyah

Nim : 22 2014 431

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS EFEKTIVITAS HASIL PEMUNGUTAN PAJAK DAERAH
PADA BADAN PENGELOLA PAJAK
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : M.Dinou Limansyah

Nim : 22 2014 431

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Dinou Limansyah
Nim : 222014431
Konsentrasi : Akuntansi
Judul skripsi : Analisis Efektivitas Hasil Pemungutan Pajak Daerah pada Badan Pengelola Pajak di Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2021


M. Dinou Limansyah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektivitas Hasil Pemungutan Pajak Daerah pada
Badan Pengelola Pajak di Kota Palembang
Nama : M.Dinou Limansyah
NIM : 22 2014 31
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2021

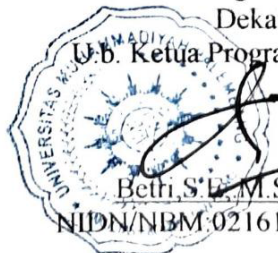
Pembimbing I,

Betri, S.E., M.Si., CA
NIDN: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN: 0216056801

Mengetahui,
Dekan
U.B. Ketua Program Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *“Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*

(Q.S AT-Taubat : 16)

- ❖ *“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

(Q.S AL-Insyirah : 6)

(M.Dinou Limansyah)

Dengan Rahmat dan keridhoan Allah swt,

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ *Kedua Orang Tuaku Tercinta*

Ibunda Sunarni dan

Ayahanda Suprpto

- ❖ *Saudaraku Feri Andrianto,*

Adi Kuswandi, Neny Tiana

dan Elin Cahyanti

- ❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah pada Badan Pengelola Pajak di Kota Palembang, dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda Suprpto dan ibunda Sumarni yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Betri,S.E.,AK.,M.Si.,C.A selaku pembimbing I skripsi dan ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak,

maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Betri, S.E., M.SI.Ak selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
6. Bapak Betri, S.E.,AK.,M.Si.C.A selaku pembimbing I skripsi.
7. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku pembimbing II skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Saudara-Saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2014
11. Seseorang yang senantiasa mendampingiku Alhazariyah yang selalu memberikan do'a dan semangat.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Febuari 2021

Penulis

M.Dinou Limansyah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHASAN | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN | |
| HIPOTESIS | |
| A. Landasan teori | 9 |
| 1. Efektivitas | 9 |

| | |
|---|----|
| 2. Pajak | 10 |
| a. Definisi Pajak | 10 |
| b. Ciri Pajak..... | 11 |
| c. Fungsi Pajak | 12 |
| d. Asas-asas Pemungutan Pajak | 14 |
| e. Sistem Pemungutan Pajak | 15 |
| f. Tarif Pajak..... | 16 |
| g. Macam-macam Pajak | 17 |
| 3. Pajak Daerah | 20 |
| a. Pengertian Pajak Daerah | 20 |
| b. Fungsi Pajak Daerah | 20 |
| c. Jenis Pajak Daerah | 21 |
| 4. Pendapatan Asli Daerah | 23 |
| a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah | 23 |
| b. Unsur-unsur Pendapatan Asli Daerah | 25 |
| B. Penelitian sebelumnya | 26 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Lokasi Penelitian | 29 |
| C. Operasionalisasi Variabel | 29 |
| D. Sumber Data | 30 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 31 |
| F. Analisis Data Dan Teknik Analisis | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 34 |
| 1. Gambaran Umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang | 34 |
| 2. Visi dan Misi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang | 35 |
| 3. Struktur Organisasi dan Pembagian Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) kota Palembang | 39 |
| a. Struktur Organisasi | 40 |
| b. Pembagian Tugas dan Wewenang..... | 41 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 55 |
| 1. Analisis Efektivitas..... | 55 |
| 2. Analisis Efektivitas Pajak Daerah | 56 |
| 3. Upaya yang Dilakukan untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah Bersumber Dari Pajak Daerah..... | 58 |
| 4. Faktor pendukung dalam mengoptimalkan pajak daerah oleh badan pengelola pajak kota Palembang. | 63 |
| 5. Faktor Penghambat Dalam Mengoptimalkan Pajak Daerah oleh badan pengelola pajak kota Palembang | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 69 |
|--------------------|----|

| | |
|-----------------------------|-----------|
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------|--|
| Tabel I.1 | Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang 4 |
| Tabel I.2 | Penerimaan Jenis-jenis Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2019 6 |
| Tabel II.1 | Penelitian Sebelumnya 26 |
| Tabel III.1 | Oprasional Variabel 30 |
| Tabel IV.1 | Target dan Realisasi Hasil Pemungutan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2019 57 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar IV.1 | Stuktur organisasi BPKAD Kota Palembang | 39 |
|-------------|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Fotocopy Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 3 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 4 Fotocopy Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 6 Biodata

ABSTRAK

Muhammad Dinou Limansyah/222014431/Analisis Efektivitas Hasil Pemungutan Pajak Daerah pada Badan Pengelola Pajak di Kota Palembang

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimana efektivitas hasil pemungutan pajak daerah pada badan pengelola pajak di kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas hasil pemungutan pajak daerah pada badan pengelola pajak di kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Jln Sekanak No.46, 22 ilir, Bukit Kecil, kota Palembang. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis menyajikan angka dan tabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil pemungutan pajak daerah belum efektif pada badan pengelola pajak di kota Palembang.


Kata Kunci: Efektivitas Pemungutan, Pajak Daerah, Badan Pengelola Pajak

ABSTRACT

Muhammad Dinou Limansyah / 222014431 / Effectiveness Analysis of the Results of Local Tax Collection at the Tax Management Agency in Palembang City

This research was conducted to answer the existing problem, namely how was the effectiveness results of local tax collection at the tax management agency in Palembang. The aim was to find out and analyze the effectiveness results of local tax collection on tax management agency in Palembang. The type of the research was descriptive. The research was conducted at Jln Sekanak No.46, 22 Ilir, Bukit Kecil, Palembang city. The data used was secondary. The method of collecting the data used was documentation. The technique of analyzing the data used validity and reliability tests. The data analysis method used was quantitative. The analysis technique presented numbers and tables. The results of the research showed that local tax collection had not been effective compared to the tax management agency in Palembang.

Keywords: *Effectiveness of Collection, Local Taxes, Tax Management Agency*

| NO | NAMA | NIM | KETERANGAN |
|-----|--------------------------|-----------|---|
| A87 | Muhammad Dinou Limansyah | 222014431 |  |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan salah satu kegiatan pemerintah Indonesia yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut diperlukan pembiayaan pembangunan yang berasal dari penerimaan Negara. Sumber penerimaan Negara pada dasarnya terbagi dari dua sumber utama yaitu penerimaan dalam negeri dan pinjaman luar negeri. Semakin besar penerimaan dalam negeri, maka dapat dikatakan bahwa Negara tersebut semakin mandiri. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak.

Pemungutan pajak oleh pemerintah dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat diharapkan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkat kesejahteraan lahir dan batin secara merata. Sebaliknya pembangunan tergantung pula pada partisipasi seluruh rakyat yang berarti.

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah salah satunya untuk pembangunan nasional. Maka selayaknya setiap individu dalam masyarakat dapat memahami dan mengerti akan arti penting pajak dalam keberhasilan suatu pemerintah.

Pembangunan harus dilaksanakan secara merata oleh segenap masyarakat, baik dalam memikul beban pembangunan maupun dalam pertanggung jawaban atas pelaksanaan pembangunan ataupun dalam menerima kembali hasil pembangunan. Peran aktif masyarakat dalam pembangunan perlu lebih dikembangkan melalui pelimpahan wewenang dan tanggung jawab kepada daerah, khususnya daerah otonomi. Tujuan dilaksanakannya pembangunan daerah melalui pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan daerah yang efektif menuju arah terciptanya kemandirian daerah dan kemajuan yang merata diseluruh pelosok tanah air. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan menggali sumber keuangan sendiri, yang didukung oleh perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Dalam menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang semakin mantap, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan kemampuan keuangan sendiri yakni dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik dengan meningkatkan sumber penerimaan PAD yang sudah ada maupun dengan penggalan sumber PAD yang baru sesuai dengan ketentuan yang ada serta memperhatikan kondisi dan potensi ekonomi masyarakat. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Terkait pemungutan pajak daerah, pemerintah daerah diwajibkan untuk mengeluarkan

peraturan daerah sebagai payung hukum dalam pemungutan pajak daerah di wilayah masing-masing. Munculnya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pajak Daerah yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak pelaksanaan di Daerah harus diatur dengan Peraturan Daerah, dan Pemerintah Daerah dilarang melakukan pungutan diluar yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 286 ayat (2). Peraturan Daerah sebagai dasar pelaksanaan merupakan persyaratan mutlak bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan pungutan, karena SKPD dilarang melakukan pungutan selain yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah sesuai Pasal 58 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 hal ini juga diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pasal 128 ayat (2).

Pemerintah daerah setiap tahunnya memiliki target dalam penerimaan pajak daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, namun terkadang realisasi penerimaan pajak tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Sehingga perlu adanya strategi yang khususnya tentang pajak daerah. Hal tersebut akan menggali potensi penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor pajak daerah.

Demikian pula dengan Pemerintah Daerah Kota Palembang dalam menghadapi otonomi daerah harus mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pajak daerah yang ada pada Kota Palembang karena berpotensi memberikan kontribusi yang cukup besar untuk

perekonomian daerah.

Efektivitas suatu pelaksanaan kegiatan pemungutan Pajak daerah dapat dilihat hasilnya dari hasil penerimaan pajak daerah yang telah diterima. Berikut hasil penerimaan pajak yang ada Kota Palembang :

Tabel I.1
Penerimaan Pajak Daerah
Kota Palembang

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|-------|----------------------|--------------------|--------|
| 1 | 2014 | 395.888.500.000,00 | 463.574.599.151,32 | 117,10 |
| 2 | 2015 | 478.025.367.500,00 | 479.112.899.223,00 | 100,23 |
| 3 | 2016 | 526.867.498.866,50 | 536.552.681.049,38 | 101,84 |
| 4 | 2017 | 638.549.551.000,00 | 680.012.752.910,10 | 106,49 |
| 5 | 2018 | 748.685.000.000,00 | 721.012.771.618,00 | 96,30 |
| 6 | 2019 | 1.314.232.400.000,00 | 836.858.181.137,28 | 63,68 |

Sumber : Kantor BPKAD kota Palembang

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan tidak tercapainya pajak daerah pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan tingginya target dan kurangnya potensi pemungutan pajak dan para wajib pajak tidak jujur dalam membayar pajak dengan sebenarnya atau dengan kata lain adanya kebocoran atau kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak.

Guna merealisasikan target telah disusun beberapa strategi, yakni berupaya mendorong masyarakat yang memiliki kewajiban membayar pajak untuk segera membayar pajak tersebut di bank yang ditunjuk. Penerimaan pajak tersebut sangat diharapkan bisa terealisasi sesuai dengan target yang diharapkan untuk digunakan membiaya proyek pembangunan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara sebelumnya Kepala Dinas Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Palembang menjelaskan bahwa target penerimaan dari setiap pajak daerah tahun 2018 sebesar Rp748 miliar dan tahun 2019 sebesar 1,314 triliun . Tingginya target penerimaan pajak yang ditetapkan dua tahun terakhir didorong keberhasilan penerimaan pajak 2017 mencapai Rp680 miliar dari target Rp638 miliar atau mengalami surplus sekitar Rp42 miliar. Namun pada tahun 2018 dan 2019 Perkembangan penerimaan pajak daerah tersebut secara umum tidak sesuai dengan target yang diharapkan.

Adapun penerimaan pajak daerah dapat diperoleh dari pajak kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa unsur yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak lingkungan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Berikut hasil penerimaan dari berbagai unsur pajak daerah :

Tabel I.2
Penerimaan Jenis-jenis Pajak Daerah
Kota Palembang Tahun 2019

| No | Unsur-unsur pajak daerah | Target (Rp) | Realisasi (Rp) |
|----|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | Pajak hotel | 108.000.000.000,00 | 80.952.178.903,28 |
| 2 | Pajak restoran | 170.000.000.000,00 | 128.065.074.464,00 |
| 3 | Pajak hiburan | 81.120.000.000,00 | 32.910.634.063,00 |
| 4 | Pajak reklame | 20.000.000.000,00 | 20.083.459.353,00 |
| 5 | Pajak penerangan jalan PLN | 240.000.000.000,00 | 173.526.190.095,00 |
| 6 | Pajak penerangan jalan non PLN | 5.980.000.000,00 | 6.067.674.596,00 |
| 7 | Pajak parkir | 34.000.000.000,00 | 34.074.048.052,00 |
| 8 | Pajak air tanah | 62.400.000,00 | 43.669.122,00 |
| 9 | Pajak sarang burung walet | 109.200.000,00 | 94.209.800,00 |
| 10 | Pajak mineral bukan logam dan batuan | 1.320.800.000,00 | 1.382.109.003,00 |
| 11 | PBB perkotaan dan pedesaan | 275.600.000.000,00 | 232.791.727.855,00 |

| | | | |
|----|---|--------------------|--------------------|
| 12 | Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan | 378.040.000.000,00 | 126.867.175.831,00 |
|----|---|--------------------|--------------------|

Sumber : Kantor BPKAD Kota Palembang

Berdasarkan uraian data di atas, dapat diketahui bahwa unsur penerimaan pajak apa saja yang tidak terealisasi. Pada tahun 2019 diantaranya pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan PLN, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, PBB perkotaan dan pedesaan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Dimana unsur tersebut memiliki selisi yang cukup signifikan. Oleh sebab itu penulis mencoba meneliti hal tersebut, untuk mengetahui **Analisis Efektivitas Hasil Pemungutan Pajak Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Di Kota Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah pemungutan pajak daerah pada badan pengelola pajak di kota Palembang telah efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dan menganalisis Efektivitas Hasil Pemungutan Pajak Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Pemerintah

Dapat diketahui upaya-upaya dan kebijakan yang seharusnya dilakukan oleh Pemerintah

Daerah dalam pemungutan pajak untuk menambah jumlah pajak daerah Kota Palembang. Dengan bertambahnya penerimaan pajak daerah secara tidak langsung akan menambah penerimaan Pendapatan Asli Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menunjang peningkatan perekonomian daerah guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain baik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang sendiri maupun mahasiswa dari kampus lainnya yang ingin mengulas masalah pajak dengan objek penelitian yang sama. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pajak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bagi penulis dan para pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2004. *Menejemen Keuangan Daerah*, Penerbi UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Amaliah Hakim, Vita, 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya: Studi kasus pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya*, Skripsi Jurusan Akuntansi, FE UniversitasSiliwangi. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/6567>
- Febri Adhi Nugroho. 2011. *Analisis Tingkat Efisiensi dan Efektivitas dalam Pemungutan Pajak Daerah serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Studi Kabupaten Wonogiri)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/19906/Analisis-Tingkat-Efisiensi-dan-Efektivitas-dalam-Pemungutan-Pajak-Daerah-septa-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Studi-Kabupaten-Wonogiri>
- Hariyanto dkk. 2007. *Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Pendapatan Per Kapita* : Penerbit Simposium Nasional.
- Julius Nanda Purna Ebtawan. 2012. *Analisis efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah di kota Madiun* . <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26172/Analisis-efektivitas-efisiensi->
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. Penerbit: Andi Offset. Yogyakarta
- Siahaan Marihot. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: Raja Gravindo.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Penerbit Alfabeta. jakarta.
- Undang-undang no.23 tahun 2014, *Tentang Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. “*Tentang Pemerintah Daerah*”.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, *tentang pajak daerah dan retribusi daerah*.
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Edisi Delapan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.